



KALANDRA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN : 2828 - 500X
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris melalui Metode Bercerita Indonesian Folk Tales bagi Siswa Sekolah Dasar

YUSWIN HARPUTRA^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara
yuswinharputra63@gmail.com

YULIA RIZKI RAMADHANI²

² Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara
yuliadamanik44@gmail.com

BISMAR SIBUEA³

³ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Simalungun
elbizmarsibuea@gmail.com

Diterima : 02/03/2022

Revisi : -

Disetujui : 26/03/2022

ABSTRAK

Tujuan dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan peningkatan keterampilan berbahasa Inggris dengan metode bercerita Indonesian Folk Tales bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri No. 200405 Padangsidempuan sehingga siswa dapat terampil bahasa Inggris dengan kemampuan bercerita. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi dan storytelling perform. Evaluasi dilaksanakan sebelum, selama, dan setelah kegiatan pengabdian berlangsung dengan bentuk observasi. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah meningkatnya keterampilan berbahasa Inggris bagi siswa, yaitu mampu memahami teks Bahasa Inggris dan mampu bercerita Indonesian Folk Tales dalam bahasa Inggris.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi
CC BY-NC-SA 4.0



Kata Kunci : Pelatihan, Literasi Bahasa Inggris, Cerita rakyat

PENDAHULUAN

Literasi telah menjadi istilah yang populer dewasa ini. Pemerintah Indonesia pun gencar melakukan gerakan literasi karena menyadari bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan ketika dibandingkan dengan negara-negara tetangga yang lain. Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis (keberaksaraan). Literasi memiliki makna dasar yang merupakan pintu utama bagi pengembangan literasi secara lebih luas. Pemahaman akan sesuatu informasi secara tepat akan diperoleh dari proses membaca dan memahami isi bacaan yang didapat dari suatu sumber bacaan yang ada. Semakin banyak membaca, semakin banyak pula informasi yang didapat. Dengan kata lain, semakin banyak membaca, semakin banyak pula pemahaman suatu data yang dibutuhkan di masyarakat sehingga seseorang yang dikatakan literat ketika paham akan apa yang dia baca.

Beberapa riset menyatakan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kemampuan literasi yang rendah (Anisa, A. A. Ipungkartti and K. N. Saffanah., 2021; Ucu, 2021; Utami, 2021; Prasrihamni, Zulela

* Penulis Korespondensi : yuswinharputra63@gmail.com (Yuswin Harputra)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i2.134>

and Edwita, 2022). Secara tidak langsung, rendahnya minat baca masyarakat mengakibatkan rendahnya literasi masyarakat, dimana peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat erat kaitannya dengan kemampuan literasi. (Fuadi *et al.*, 2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya literasi peserta didik adalah pemilihan buku ajar, miskonsepsi, pembelajaran yang tidak kontekstual, dan kemampuan membaca peserta didik. Sedangkan menurut (Wati, 2018) alasan terbesar para pembelajar bahasa Inggris menunda untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah mereka adalah karena literasi bahasa mereka yang kurang sehingga menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas mereka, meskipun mereka mengetahui bahwa tugas-tugas tersebut penting untuk kesuksesan dalam pembelajaran mereka. Hal ini bisa disimpulkan bahwa kemampuan literasi erat kaitannya dengan budaya membaca dan menulis. Membaca dan menulis menjadi kunci untuk mengetahui informasi dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam proses pembelajaran bahasa, sebelum seseorang itu dapat menulis, dia memulai dari membaca.

Jika permasalahan literasi di Indonesia yang masih sangat rendah dibiarkan terus-menerus tanpa adanya perbaikan sementara berbagai lembaga survei berlomba-lomba untuk memaparkan hasil penelitian tentang literasi di Indonesia maka diperlukan upaya dari berbagai pihak. Perlu disadari bahwa penguasaan keterampilan literasi dasar yang baik akan membuat kehidupan para siswa yang sedang menempuh pendidikan di berbagai jenjang menjadi lebih baik. Keterampilan literasi akan bermanfaat bagi para siswa untuk meningkatkan proses berpikir tingkat tinggi. Para siswa dirintis sejak dini untuk memainkan peran yang bermakna dalam kehidupan bersama. Mereka diharapkan mampu berpartisipasi dalam tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Di sinilah perlu diwujudkan literasi bagi para siswa agar terbentuk masyarakat literasi dan budaya literasi di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah upaya menumbuhkan keterampilan literasi Bahasa Inggris melalui metode bercerita Indonesian Folk Tales bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri No. 200405 Padangsidempuan sehingga siswa dapat terampil bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini, ada beberapa tahapan yang telah dilaksanakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat dilihat pada diagram berikut :

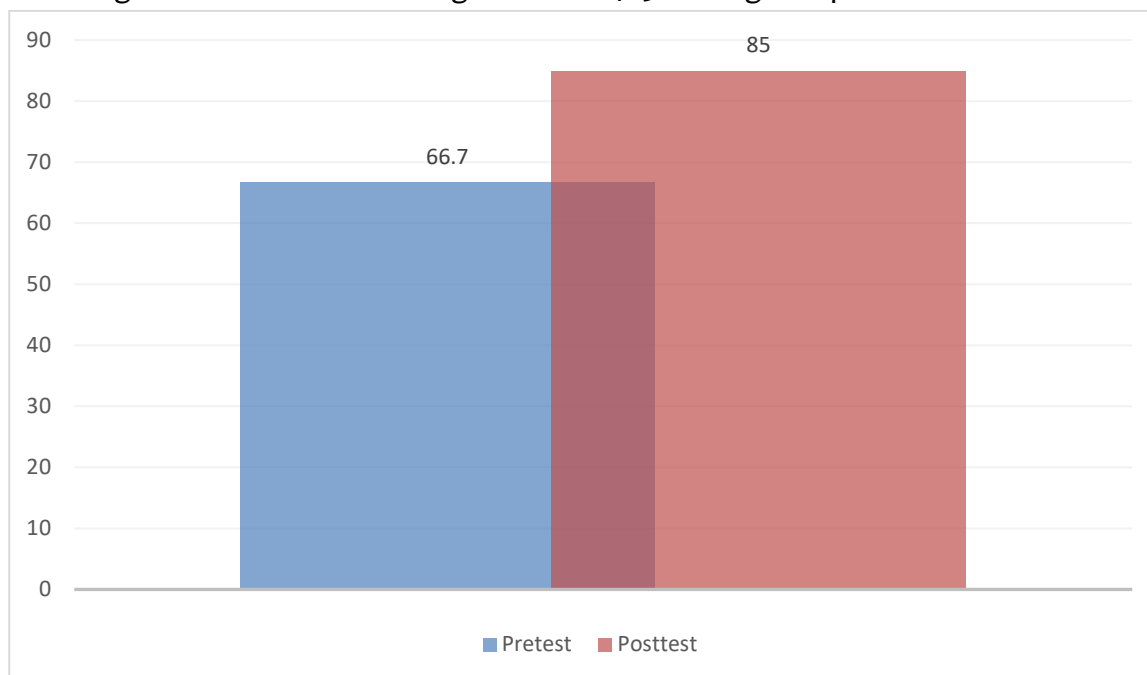


Diagram 1
Metode Pelaksanaan

1. Tahap persiapan, yaitu melakukan survey dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan mempersiapkan materi dan alat peraga untuk digunakan pada pelatihan.
2. Pelaksanaan Pelatihan, meliputi kegiatan Pelatihan yang berupa penyampaian materi dan storytelling perform, untuk mengukur keberhasilan pelatihan, dilakukan pretest dan posttest kemampuan bercerita siswa serta pemberian kuesioner terkait dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PKM.
3. Evaluasi dan pelaporan, meliputi kegiatan evaluasi keberhasilan pelatihan dan pelapor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

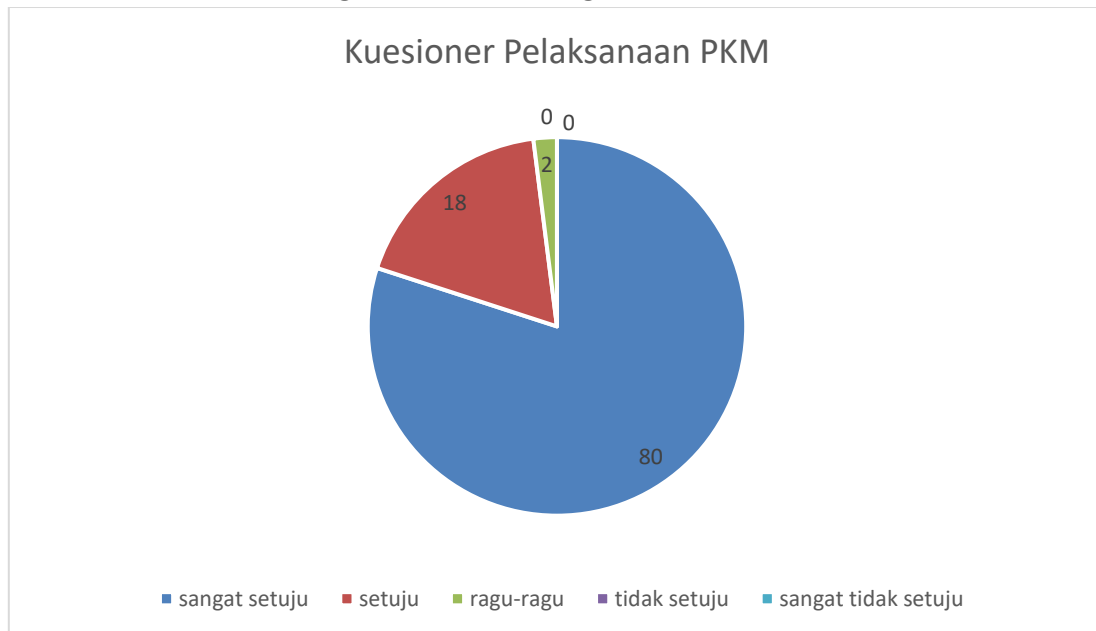
Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri No. 200405 Padangsidempuan. Pada tahap awal, tim PKM melakukan observasi ke lapangan untuk menetapkan sasaran, tujuan dan susunan program pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Kemudian mempersiapkan materi pelatihan beserta modul berisi Indonesian Folk Tales yang akan dibagikan ke siswa pada saat praktek. Setelah melakukan pengumpulan data pada pre-test dan post-test, selanjutnya tim Pengabdi melakukan perbandingan hasil pada pretest dan posttest. Berikut adalah grafik yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test dalam meningkatkan kemampuan literasi Bahasa Inggris siswa dengan menggunakan metode bercerita Indonesian Folk Tales bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri No. 200405 Padangsidempuan.



Grafik 1
Perbandingan Hasil Kemampuan Literasi Bahasa Inggris Pretest dan Posttest

Dari grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan setelah melakukan perlakuan terhadap siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi menggunakan metode bercerita Indonesian Folk Tales bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri No. 200405 Padangsidempuan. Nilai rata-rata pada pre-test adalah 66.7, sedangkan nilai rata-rata pada post-test adalah 85.

Selanjutnya, untuk mendapatkan hasil lebih rinci pada etode bercerita Indonesian Folk Tales bagi Siswa maka kuesioner ini dibagikan dan diisi oleh 33 partisipan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri No. 200405 Padangsidempuan. Setelah hasil kuesionernya dianalisa menggunakan pendekatan skala likert dapat dilihat hasil yang ditampilkan sebagai berikut:



Grafik 2

Kuesioner Pelaksanaan PKM

Dari grafik di atas, dapat diuraikan bahwa Siswa Sekolah Dasar Negeri No. 200405 Padangsidempuan cenderung sangat setuju dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam peningkatan keterampilan berbahasa Inggris dengan metode bercerita Indonesian Folk Tales. Dalam analisis hasil kuesioner, 80% peserta sangat setuju. Selanjutnya, 18% setuju dan 2% memilih ragu-ragu. 0% peserta memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil kuesioner di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam peningkatan keterampilan berbahasa Inggris dengan metode bercerita Indonesian Folk Tales dapat meningkatkan kemampuan literasi Bahasa Inggris siswa di Sekolah Dasar Negeri No. 200405 Padangsidempuan.

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan, keterampilan literasi Bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar Negeri No. 200405 Padangsidempuan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peserta yang berjumlah 33 orang, sebagian besar di antaranya telah mampu bercerita dalam bahasa Inggris, serta mampu memahami materi baca berbahasa Inggris. Kemampuan para peserta pengabdian ini dilatih dengan memberikan pengetahuan tentang teknik literasi dalam bahasa Inggris. Teknik yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah adalah teknik penguasaan bercerita (Storytelling) serta kemampuan membaca teks. Pada pemetaan kemampuan awal, tim PKM memberikan cerita-cerita daerah Indonesia kepada siswa. Mereka secara perlahan diminta untuk membaca dengan teliti. Sehingga siswa dapat menceritakan Kembali apa yang mereka baca sesuai dengan pemahaman masing-masing siswa.

Melihat dari pelaksanaan PKM ini, tim PKM berusaha mencoba masuk dalam budaya masyarakat Indonesia dengan membiasakan membaca sehingga siswa tidak terpaksa untuk membaca, tetapi bisa mengenal lebih dalam budaya daerahnya melalui pembelajaran bahasa Inggris dengan modul

dan buku Indonesian Folk Tales. Hal ini meningkatkan ketertarikan bagi siswa yang diharapkan akan terbentuk kebiasaan membaca siswa. Program literasi dengan pengajaran bahasa Inggris untuk menumbuhkan budaya literasi masyarakat ini merupakan salah satu langkah untuk menumbuhkan budaya literasi yang lebih luas di masyarakat. Secara sederhana, bahwa literasi memiliki makna dasar yang merupakan pintu utama bagi pengembangan literasi secara lebih luas.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri No. 200405 Padangsidimpuan memberikan pengaruh positif kepada siswa. Terlihat dari antusiasme siswa dalam keterlibatannya selama pelaksanaan pelatihan dan performing. Keterampilan siswa di Sekolah Dasar Negeri No. 200405 Padangsidimpuan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peserta yang berjumlah 33 orang, sebagian besar di antaranya telah mampu bercerita dalam bahasa Inggris. Melalui membaca materi Indonesian Folk Tales, peserta dapat mengimajinasikan gambaran peristiwa yang terjadi di dalam cerita. Selain itu, peserta juga dapat memperkaya jumlah kosakata dalam bahasa Inggris. Dengan memperkaya kosakata bahasa Inggris inilah, peserta dapat lebih mudah belajar bahasa Inggris dari buku maupun referensi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Pihak Sekolah Dasar Negeri No. 200405 Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melaksanakan pelatihan ini. Dengan tujuan sebagai upaya menumbuhkan keterampilan literasi Bahasa Inggris melalui metode bercerita Indonesian Folk Tales bagi Siswa Sekolah Dasar sehingga siswa dapat terampil bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. R., A. A. Ipungkartti, D. and K. N. Saffanah. (2021) 'Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia', *1st National Conference on Education, System and Technology Information*, 01(01), pp. 1-4.
- Fuadi, H. et al. (2020) 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), pp. 108-116. doi: 10.29303/jipp.v5i2.122.
- Prasrihamni, M., Zulela and Edwita (2022) 'OPTIMALISASI PENERAPAN KEGIATAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), pp. 128-134.
- Ucu, K. R. (2021) 'Literasi Indonesia Ketinggalan Kereta', <https://www.republika.co.id/>. Available at: <https://www.republika.co.id/berita/rojsu5282/literasi-indonesia-ketinggalan-kereta>.
- Utami, L. D. (2021) 'Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara', <https://www.tribunnews.com/>. Available at: <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/03/22/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara?page=2>.
- Wati, S. (2018) 'Language attitude of undergraduate students towards English at English Education Department', *LingTera; Vol 5, No 1: May 2018* DO - 10.21831/lt.v5i1.8583 . Available at: <https://journal.uny.ac.id/index.php/ljtp/article/view/8583>.

